



JOGJA KITA

Kolaborasi Singapura- Pemkot Jogja Lahirkan Inovasi Berbasis Design Thinking

Tingkatkan Pelayanan Publik ke Masyarakat

Pemkot Jogja dipilih oleh Pemerintah Republik Singapura sebagai kota yang menjadi bagian pembinaan pelatihan ide inovasi berbasis Design Thinking. Dimulai dari 2019 hingga 2023. Melalui program Civil Service College atau CSC.

MELALUI kerjasama ini diharapkan Kota Jogja dapat bekerjasama dengan positif antar kedua negara yaitu Republik Indonesia dan Republik Singapura.

Hal ini disampaikan oleh Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi yang berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dari segi ekonomi, etika dan identitas kebudayaan.

Menurut dia, ASN pemerintah daerah perlu meluncurkan inovasi-inovasi yang komprehensif mampu menjawab kebutuhan publik dengan pelayanan yang dapat diper-

tanggungjawabkan dan konsisten. "Terlewat dalam kemajuan teknologi informasi yang telah menjadikan informasi menjadi *borderless*," ujar Sumadi saat sambutan, Rabu (8/2) di Ruang Yudhistira Balai Kota Jogja.

Sumadi juga menyampaikan sangat mendukung adanya kolaborasi ini, dengan adanya program-program yang dapat memajukan pelayanan publik di Kota Jogja. Pihaknya juga mendukung untuk terlaksananya program-program lain yang relevan demi memajukan pelayanan publik di Kota Jogja. "Terutama dapat diakomodir oleh CSC sehingga ASN kami dapat terus *ter-upgrade* kompetensinya melalui pengalaman pembelajaran langsung pelayanan publik di Singapura," ujarnya.

Sementara itu, Assistant CEO Internasional CSC Roger Tan mengungkapkan, sangat apresiasi atas antusiasnya peserta Design Thinking Program yang selama ini selalu menyambut dengan baik. Ia berharap untuk terus bersemangat hingga selesainya kegiatan.



INOVASI: Jajaran Pemkot Jogja saat mengikuti program Civil Service College atau CSC, kerja sama antara Pemkot Jogja dengan Pemerintah Republik Singapura.

"Peserta workshop Design Thinking diharapkan untuk dapat menyebarluaskan dan menerapkan design thinking kepada khalayak. Agar apa yang didapat bisa disalurkan dan menjadi informasi baru bagi lainnya," ujarnya.

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono mengatakan, dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN), agar mampu menciptakan inovasi yang berkualitas. Ia mengata-

kan, pada akhir 2019 Pemerintah Kota Jogja memberangkatkan 20 orang pegawai untuk mengikuti Pelatihan Design Thinking yang diselenggarakan oleh lembaga Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Selanjutnya, diadakan pelatihan Penumbuhan Ide Inovasi Berbasis Metode Design Thinking yang kembali dilaksanakan pada 2021 sebanyak satu kali dan pada 2022 sebanyak dua kali. Dari hasil pelatihan tersebut telah dihasilkan banyak ide inovasi. Se-

perti inovasi yang di-review pada saat fase satu pelatihan *design thinking* 2019 dari 13 inovasi, yang masih berlanjut sampai 2023. "Tahun ini berjumlah delapan inovasi dan pada pelatihan *Design Thinking* 2022 dihasilkan 20 ide inovasi," jelasnya.

Untuk itu, dalam rangka meningkatkan kualitas inovasi, Bappeda Kota Jogja ikut serta dalam menyelenggarakan penghargaan bagi inovasi yang diciptakan oleh pegawai Pemkot Jogja yaitu Anugerah Inovasi Perangkat Daerah (AIPD).

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kadri Renggono mengungkapkan, pengalamannya dalam melihat berbagai inovasi pelayanan publik di Singapura yang dapat menjadi inspirasi. "Melihat berbagai inovasi yang ada di Singapura ini membuat saya bersama LAN menyelenggarakan acara serupa yang dapat diikuti banyak pejabat publik yaitu kegiatan *workshop Design Thinking* di Pemerintah Kota Jogja," katanya.

Ia berharap agar kolaborasi

antara CSC Singapura dengan Pemerintah Kota Jogja tidak berhenti di sini, tetapi dapat dilanjutkan dalam berbagai bentuk kegiatan lainnya, baik itu di Kota Jogja maupun Singapura.

Dia juga sangat berharap agar CSC Singapura dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi para pegawai negeri sipil Pemerintah Kota Jogja di Singapura. "Agar dapat melihat dan mengalami langsung kemajuan pelayanan publik di Singapura," jelasnya.

Semenjak adanya pelatihan ini, beberapa daerah banyak yang ingin berkunjung ke Kota Jogja untuk mengetahui metode design thinking diantaranya ada dari Kabupaten Kudus, Kota Makassar, dan Kota Bantul.

"Semoga praktek baik ini dapat berkelanjutan sebagai kurikulum inovasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur pemerintah yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat," ujarnya. (**/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005